

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses perubahan menuju jenjang seseorang yang lebih baik, meliputi perubahan kemampuan dan perubahan sikap. Pendidikan adalah proses panjang setiap bangsa yang dilakukan sepanjang masa. Pendidikan mengajarkan manusia untuk menjadi lebih manusiawi.

Peserta didik (mahasiswa) dengan beragam karakteristiknya merupakan subjek pendidikan yang secara sistematis menerima dan menjalani pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan. Mahasiswa merupakan salah satu instrumen yang memiliki peran sebagai pelaku dalam kegiatan pembelajaran di kelas seyogyanya menjalankan perannya tersebut seoptimal mungkin.

Mahasiswa merupakan subjek utama dalam proses pembelajaran di Universitas. Keberhasilan pencapaian tujuan banyak bergantung kepada kesiapan dan cara belajar yang dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa sebagai individu memiliki karakteristik yang berlainan satu dengan lainnya. Karakteristik mahasiswa menjadi faktor penentu bagi dirinya baik dalam pergaulan maupun dalam kegiatan pembelajaran.

Kondisi kelas menunjukkan adanya keberagaman karakteristik, sikap, dan tingkah laku mahasiswa. Keberagaman tersebut menjadi lebih terlihat dan menonjol ketika adanya dosen yang menjadi pengajar di kelas. Keberadaan seorang dosen dengan gaya mengajar yang dibawanya, akan mendapat beragam

respon dari mahasiswa. Sebagian mahasiswa akan menunjukkan perilaku kooperatif kepada dosen, dan sebagian lagi tidak terlalu mepedulikan keberadaan dosen, bahkan menunjukkan perilaku non-kooperatif. Keberagaman respon dalam bentuk perilaku mahasiswa di dalam kelas, bisa terjadi karena beragamnya persepsi mereka tentang gaya mengajar seorang dosen.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, bahwa manusia merupakan individu yang memiliki perbedaan dengan individu lainnya. Perbedaan tersebut menyebabkan seseorang menyenangi suatu obyek, sedangkan orang lain tidak menyenangi bahkan membenci objek tersebut. Hal ini sangat tergantung dari persepsi seseorang terhadap suatu objek, karena sebagian besar karakteristik, sikap, tingkah laku dan penyesuaian ditentukan oleh persepsinya. Demikian halnya dengan mahasiswa, sebagai manusia, mahasiswa akan memiliki persepsi berbeda terhadap sesuatu tergantung dari objek yang diamatinya, seperti siapa pengajarnya dan muatan apa yang dibawanya. Kenyataan tersebut membuat kecenderungan mahasiswa memiliki persepsi yang berlainan terhadap dosen yang mengajar.

Kenyataan yang menunjukkan keberagaman tanggapan (respon) mahasiswa tentang dosen, menimbulkan masalah bagi dosen. Tidak jarang hal tersebut menyebabkan dosen mengalami kesulitan dalam menentukan gaya mengajar yang harus digunakan demi tercapainya suasana belajar yang kondusif. Kesulitan tersebut muncul disebabkan karena beragamnya gaya belajar dan respon yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Seorang dosen selalu mencari gaya mengajar yang bisa diterapkan pada lingkungan tempat mengajarnya dan akan dengan

maksimal mencari gaya mengajar yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran.

Permasalahan yang muncul, data dan fakta yang ada memberi rasa ketertarikan bagi penulis untuk meneliti bagaimana sesungguhnya gambaran persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen yang diwujudkan dalam judul : **“Persepsi Mahasiswa Tentang Gaya Mengajar Dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK Universitas Pendidikan Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan kegiatan pengenalan lebih dalam terhadap masalah yang akan diteliti. Riduwan (2004: 21) mengemukakan bahwa : ”Identifikasi masalah pada umumnya mendeteksi, melacak, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian atau dengan masalah atau variabel yang akan diteliti“. Maka identifikasi masalah merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut. Berdasarkan kajian latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sebagian kecil mahasiswa kurang bisa menerima/menyukai sikap gaya mengajar dosen pada saat kegiatan belajar mengajar.
2. Sebagian kecil mahasiswa kurang bisa menerima/menyukai karakteristik gaya mengajar dosen pada saat kegiatan belajar mengajar
3. Sebagian kecil mahasiswa kurang bisa menerima/menyukai perilaku gaya mengajar dosen pada saat kegiatan belajar mengajar

4. Sebagian kecil mahasiswa kurang bisa menerima/menyukai metode mengajar dosen pada saat kegiatan belajar mengajar
5. Sebagian kecil mahasiswa menunjukkan perilaku kurang baik kepada dosen pada waktu proses belajar mengajar.
6. Sebagian besar mahasiswa terkesan membanding-bandingkan antara dosen yang satu dengan yang lainnya, dalam hal kegiatan belajar mengajar.

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan penelitian, dan dengan menyadari segala keterbatasan yang ada pada penulis, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian dapat mencapai sasarannya serta sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Pada penelitian ini, penulis membatasi permasalahan-permasalahan yang ada yaitu, bagaimana persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen di jurusan pendidikan teknik sipil FPTK Universitas Pendidikan Indonesia pada aspek karakteristik, sikap, perilaku dan metode mengajar yang digunakan.

Adapun objek yang akan dikaji pada penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil SI Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK Angkatan 2005-2007 Universitas Pendidikan Indonesia.

1.3.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan langkah dari suatu problematika dan merupakan bagian pokok dari kegiatan penelitian agar peneliti dapat lebih leluasa darimana harus mulai, kemana harus pergi dan dengan apa. Mengacu pada latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diungkap sebelumnya, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang karakteristik gaya mengajar dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI ?
- b. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang sikap gaya mengajar dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI ?
- c. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang perilaku gaya mengajar dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI ?
- d. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang Proses Belajar Mengajar di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI ?

1.4 Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah penting berkaitan dengan judul penelitian yang penulis teliti, agar tidak terjadi kesalahan. Istilah-istilah tersebut diantaranya :

1. Persepsi adalah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang

selanjutnya diproses oleh otak. Proses kognisi dimulai dari persepsi. (Wikipedia Bahasa Indonesia, 2008).

Persepsi menurut Young (1956) merupakan “aktivitas mengindra, mengintegrasikan dan memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek sosial, dan penginderaan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya”.

2. Mahasiswa dengan beragam karakteristiknya merupakan subjek pendidikan yang secara sistematis menerima dan menjalani pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan. (Afandi, 2008).
3. Gaya mengajar adalah karakteristik, sikap, perilaku atau tindakan guru juga metode mengajar yang digunakan sebagai pernyataan kepribadiannya dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sam (2008), gaya mengajar guru merupakan segala aktivitas guru yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas menyangkut karakteristik, sikap, pembawaan dan metode mengajar yang digunakan.
4. Guru (dosen) adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Kusnandar, 2007).

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian penting untuk menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Penelitian ini memiliki tujuan untuk:

- a. Mengetahui gambaran persepsi mahasiswa tentang karakteristik gaya mengajar dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
- b. Mengetahui gambaran persepsi mahasiswa tentang sikap gaya mengajar dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
- c. Mengetahui gambaran persepsi mahasiswa tentang perilaku gaya mengajar dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
- e. Mengetahui gambaran persepsi mahasiswa tentang Proses Belajar Mengajar di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI ?

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bisa memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberi gambaran bagi para dosen dalam menghadapi mahasiswa pada waktu kegiatan belajar mengajar dikelas.
2. Menjadi acuan bagi peneliti sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman mengajar untuk kemudian diaplikasikan ketika menekuni dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik.
3. Menjadi bahan pembelajaran bagi dosen dan calon dosen agar dapat menerapkan gaya mengajar yang tepat di dalam kelas sehingga tidak akan memunculkan persepsi negatif dari mahasiswa.

4. Dengan menerapkan gaya mengajar yang tepat, diharapkan mahasiswa dapat memberikan persepsi positif tentang dosen sehingga lebih termotivasi untuk belajar.

